

INTISARI

Latar Belakang: Diabetes melitus tipe 2 merupakan gangguan metabolisme kronis dengan prevalensi yang terus meningkat. *Health Locus of Control* (HLOC) merupakan konstruk psikologis yang krusial untuk manajemen penyakit yang efektif, yang dapat dipengaruhi faktor karakteristik demografi.

Tujuan Penelitian: Mengetahui pengaruh faktor usia, tingkat pendidikan, jenis kelamin, status pekerjaan, status perkawinan, dan tingkat sosial ekonomi terhadap *Health Locus of Control* pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Umbulharjo 1, Kota Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini merupakan studi deskriptif asosiatif yang melibatkan 100 responden pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Umbulharjo 1, Kota Yogyakarta. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner MHLC Form C dan kuesioner demografi. Data dianalisis menggunakan uji bivariat (independen *t-test*, uji *ANOVA* satu arah dan uji Kruskal Wallis) serta analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh faktor demografi terhadap HLOC.

Hasil: Tidak terdapat pengaruh signifikan dari faktor demografi responden terhadap *Health Locus of Control* dan tidak ditemukan adanya faktor yang paling dominan dalam model ini.

Kesimpulan: Tidak ditemukan faktor yang dapat memengaruhi *Health Locus of Control* pada pasien diabetes melitus tipe 2.

Kata kunci: Diabetes melitus, faktor demografi, *Health Locus of Control*

ABSTRACT

Background: Type 2 diabetes mellitus is a chronic metabolic disorder with a continuously increasing prevalence. Health Locus of Control (HLOC) is a psychological construct crucial for its effective management, which can be influence by demographic characteristic factors.

Objective: The study determined the influence of age, educational level, gender, employment status, marital status, and socioeconomic status on the Health Locus of Control among patients type 2 diabetes mellitus at Umbulharjo 1 Community Health Center, Yogyakarta City.

Method: This study was a descriptive-assosiative research involving 100 respondents with type 2 diabetes mellitus at Umbulharjo 1 Community Health Center, Yogyakarta City. The instruments used were the MHLC Form C questionnaire and a demographic questionnaire. Data were analyzed using bivariate test (independent t-test, one-way ANOVA and Kruskal Wallis) and multiple linear regression analysis to determine the influence of demographic factors on the HLOC.

Result: There is no significant influence of the respondents' demographic factors on Health Locus of Control and no single dominant factor is identified within the model.

Conclusion: This study identifies no significant factors that influence Health Locus of Control in type 2 diabetes mellitus patients.

Keywords: demographic factors, diabetes mellitus, Health Locus of Control